

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

Untuk mendapatkan jawaban atas masalah penelitian dalam penelitian ini, maka dalam bab ini akan disajikan hasil pengumpulan data penelitian dan proses analisisnya dalam bentuk deskriptif.

Ketuntasan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika yang digunakan pada SMP SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya yaitu 73,00. Sehingga, siswa yang mendapatkan nilai di bawah 73,00 belum mencapai ketuntasan belajar matematika.

A. Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan dua kali pertemuan dan yang diteliti aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran, hasil belajar siswa dan respon siswa setelah mengikuti pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pembelajaran materi segiempat pada siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR. Data peneliti yang diperoleh selama melakukan penelitian di SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya disajikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan VAIR

1.1 Pembelajaran Matematika Materi Persegi Panjang (Pertemuan Pertama)

1.1.1 Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru melakukan pengecekan ruang belajar, kehadiran dan kesiapan belajar siswa, memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah kegiatan tersebut dilakukan, siswa bersama guru mempelajari tentang materi luas dan keliling persegi panjang yang terdapat pada LKS 1 yang sudah dibuat oleh peneliti. Guru memulai pelajaran dengan memberikan ceramah, dan tanya jawab kepada siswa. Setelah itu siswa diberikan latihan-latihan soal yang terdapat pada LKS 2 yang sudah dibuat oleh peneliti untuk dikerjakan dalam kelompok. Setelah LKS 1 dan LKS 2 terlaksana, maka siswa secara individu diberikan soal evaluasi.

1.1.2 Pengamatan Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil observasi siswa pada pertemuan pertama.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Aktivitas Siswa

| D No. | Aktivitas Siswa yang diamati | Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-1 | |
|----------|---|-----------------------------------|-------|
| | | Total | % |
| 1. | Mendengarkan penjelasan guru atau siswa lain (<i>Auditory</i>) | 78 | 19,65 |
| 2. | Memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi panjang yang di presentasikan oleh guru (<i>Visual</i>) | 14 | 3,53 |
| 3. | Memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi panjang dalam mengukur keliling dan luas persegi panjang yang di presentasikan oleh guru (<i>Visual</i>) | 17 | 4,28 |
| 4. | Membaca/memahami LKS (<i>Auditory</i>) | 41 | 10,33 |
| 5. | Berdiskusi/bertanya antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru (<i>Auditory</i>) | 42 | 10,58 |
| 6. | Mengerjakan LKS secara berkelompok (<i>Auditory</i> , <i>Intellectually</i> dan <i>Repetition</i>) | 33 | 8,31 |
| 7. | Mendengarkan penjelasan dari kelompok yang presentasi (<i>Auditory</i>) | 23 | 5,79 |
| 8. | Memperhatikan visualisasi gambar tentang keliling dan luas persegi panjang oleh teman yang presentasi (<i>Visual</i>) | 14 | 3,53 |
| 9. | Mengajukan pertanyaan (<i>Intellectually</i>) | 22 | 5,54 |
| 10. | Menanggapi/ menjawab pertanyaan (<i>Auditory</i>) | 17 | 4,28 |
| 11. | Mengemukakan pendapat (<i>Intellectually</i>) | 9 | 2,27 |
| 12. | Mencatat/merangkum (<i>Intellectually</i>) | 20 | 5,04 |
| 13. | Mengerjakan evaluasi (<i>Repetition</i>) | 47 | 11,84 |
| 14. | Memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan (<i>Auditory</i>) | 12 | 3,02 |
| 15. | Melakukan perlakuan yang tidak relevan | 8 | 2,01 |
| Total | | 397 | 100 |

Berdasarkan dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru atau siswa lain (*Auditory*) sebesar 19,65 %, memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi panjang yang di presentasikan oleh guru (*Visual*) sebesar 3,53 %, memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi panjang dalam mengukur keliling dan luas persegi panjang yang di presentasikan oleh guru (*Visual*) sebesar 4,28 %, membaca/memahami LKS (*Auditory*) sebesar 10,33 %, berdiskusi/bertanya antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru (*Auditory*) sebesar 10,58 %, mengerjakan LKS secara berkelompok (*Auditory*, *Intellectually* dan *Repetition*) sebesar 8,31 %, mendengarkan penjelasan dari kelompok yang presentasi (*Auditory*) sebesar 5,79 %, memperhatikan visualisasi gambar tentang keliling dan luas persegi panjang oleh teman yang presentasi (*Visual*) sebesar 3,53 %, mengajukan pertanyaan (*Intellectually*) sebesar 5,54 %, menanggapi/ menjawab pertanyaan (*Auditory*) sebesar 4,28 %, mengemukakan pendapat (*Intellectually*) sebesar 2,27 %, mencatat/merangkum (*Intellectually*) sebesar 5,04 %, mengerjakan evaluasi (*Repetition*) sebesar 11,84 %, memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan (*Auditory*) sebesar 3,02 %, dan melakukan perlakuan yang tidak relevan sebesar 2,01 %. Dengan

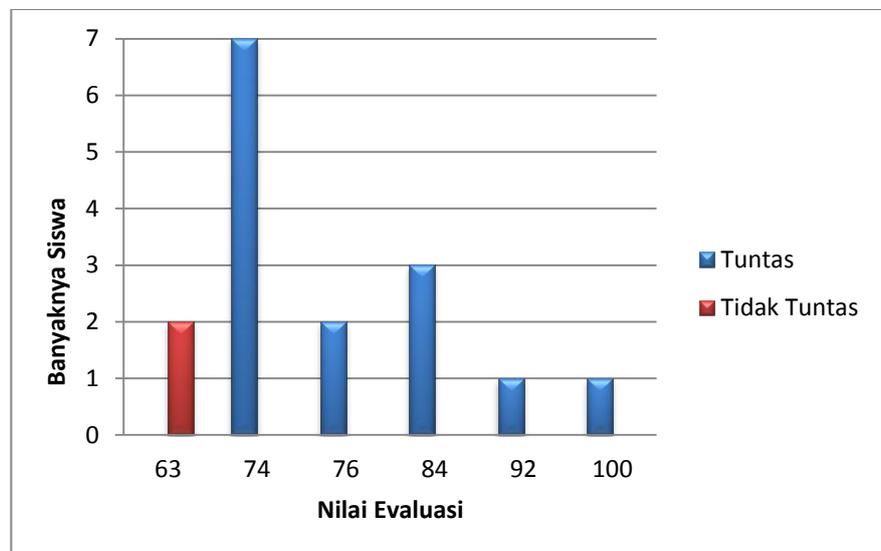
demikian dapat dinyatakan bahwa yang paling dominan adalah memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi panjang dalam mengukur keliling dan luas persegi panjang yang di presentasikan oleh guru (*Visual*) sebesar 4,28 %, mendengarkan penjelasan guru atau siswa lain (*Auditory*) sebesar 19,65 %, mencatat/merangkum (*Intellectually*) sebesar 5,04 %, dan mengerjakan evaluasi (*Repetition*) sebesar 11,84 %. Prosentase paling tinggi yaitu mendengarkan penjelasan guru atau siswa lain (*Auditory*) sebesar 19,65 %, hal ini dikarenakan memang siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran dengan metode ceramah yang memang siswa bersifat pasif (hanya mendengarkan penjelasan guru). Proses pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran (80 menit). Penilaian ini dilakukan dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok. Pengamatan tersebut diamati oleh empat orang pengamat, dimana pengamat 1 mengamati kelompok 1, pengamat 2 mengamati kelompok 2, pengamat 3 mengamati kelompok 3, dan pengamat 4 mengamati kelompok 4. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan 15 kategori yang dijadikan sebagai acuan penilaian. Pengisian pada lembar observasi dilakukan setiap 5 menit sekali sesuai dengan kategori pengamatan yang ada. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 185.

1.1.3 Hasil Belajar

Setelah menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru mengenai luas dan keliling persegi panjang pada kelas VII-A SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya yang sudah mendapatkan perlakuan dari guru (pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR).

Hasil nilai evaluasi siswa dapat dilihat pada diagram batang berikut.

Diagram 4.1: Hasil Nilai Evaluasi Pertemuan Pertama



Berdasarkan diagram 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar nilai siswa pada saat evaluasi telah memenuhi KKM yakni 73. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 16 siswa, ada 14 siswa yang mencapai KKM dan 2 siswa yang lain belum mencapai KKM. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 158.

Tabel 4.2 Statistik deskriptif data hasil soal evaluasi

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Tes | 16 | 63.00 | 100.00 | 77.5000 | 9.50088 |
| Valid N (listwise) | 16 | | | | |

$$\begin{aligned}
 \text{Variasi} &= (\text{Std. Deviation})^2 \\
 &= (9,50)^2 \\
 &= 90,27
 \end{aligned}$$

Deskripsi secara statistik dari data menunjukkan bahwa nilai minimum siswa pada soal evaluasi adalah 63, sedangkan nilai tertinggi yang dicapai adalah 100. Secara klasikal, KKM telah tercapai karena nilai rata-rata pada soal evaluasi adalah 77,50 (KKM = 73). Standar deviasi data cukup besar, sehingga ragam nilai siswa termasuk tinggi. Dengan standar deviasi 9,50 diperoleh nilai variansi sebesar 90,27 sehingga ragam nilai siswa termasuk tinggi.

1.1.4 Respon Siswa

Setelah pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR selesai, semua siswa diminta untuk mengisi angket. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR. Angket yang diberikan

terdiri dari 20 pernyataan yang memuat minat siswa terhadap pembelajaran matematika, sikap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR, sikap siswa terhadap aktivitas diskusi kelompok, motivasi siswa dengan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dan pendapat siswa mengenai soal-soal matematika yang diberikan.

Setelah dilakukan hasil perhitungan, diperoleh data persentase angket bentuk tabel :

Tabel 4.3 Prosentase Hasil Respon Siswa Kelas VII- A

| No. | Pernyataan | Kualifikasi | | | |
|-----|--|-------------|----|-------|----|
| | | Ya | % | Tidak | % |
| 1. | Pelajaran matematika sangat menyenangkan. | 13 | 81 | 3 | 19 |
| 2. | Pembelajaran matematika dengan cara ini membuat saya senang dan tertarik pada pelajaran matematika. | 8 | 50 | 8 | 50 |
| 3. | Pembelajaran matematika dengan cara ini membuat saya lebih bersemangat untuk belajar matematika. | 8 | 50 | 8 | 50 |
| 4. | Pembelajaran seperti ini memberi saya kesempatan untuk berdiskusi. | 14 | 87 | 2 | 13 |
| 5. | Selama mengikuti pembelajaran ini, saya bebas mengemukakan ide dan bebas berpendapat. | 13 | 81 | 3 | 19 |
| 6. | Mudah memahami gambar daripada perintah secara tertulis. | 10 | 63 | 6 | 37 |
| 7. | Saya lebih suka belajar sendiri dari pada belajar secara berkelompok. | 4 | 25 | 12 | 75 |
| 8. | Saya lebih senang pembelajaran matematika seperti ini dibandingkan pembelajaran matematika seperti biasanya. | 6 | 37 | 10 | 63 |

| No. | Pernyataan | Kualifikasi | | | |
|--------|---|-------------|------|-------|-----|
| | | Ya | % | Tidak | % |
| 9. | Saya selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran matematika seperti ini. | 12 | 75 | 4 | 25 |
| 10. | Dalam pembelajaran matematika, saya lebih senang jika guru yang menerangkan, sedangkan saya hanya mendengarkan dan mencatat saja. | 13 | 81 | 3 | 19 |
| 11. | Menurut saya, pembelajaran matematika seperti ini kurang tepat digunakan untuk mengajarkan materi tentang segi empat. | 7 | 44 | 9 | 56 |
| 12. | Dengan pembelajaran ini membuat saya lebih mudah menyelesaikan soal cerita. | 13 | 81 | 3 | 19 |
| 13. | Dengan mengerjakan LKS saya lebih mudah mengerti materi yang dipelajari. | 11 | 69 | 5 | 31 |
| 14. | Saya dapat menghubungkan materi dalam pembelajaran ini dengan kehidupan sehari-hari. | 12 | 75 | 4 | 25 |
| 15. | Saya mampu menyelesaikan soal-soal latihan dengan baik. | 12 | 75 | 4 | 25 |
| 16. | Dengan pembelajaran ini membuat saya lebih mudah menyelesaikan soal cerita. | 12 | 75 | 4 | 25 |
| 17. | Dalam pembelajaran seperti ini, soal-soal yang diberikan oleh guru membingungkan saya | 7 | 44 | 9 | 56 |
| 18. | Saya merasa kesulitan dalam menyampaikan ide dalam belajar kelompok. | 2 | 13 | 14 | 87 |
| 19. | Saya tertarik mengikuti pembelajaran seperti ini karena suasana menyenangkan. | 9 | 56 | 7 | 44 |
| 20. | Setelah mengikuti pembelajaran ini, saya merasa pelajaran matematika mudah. | 10 | 63 | 6 | 37 |
| Jumlah | | 196 | 1225 | 124 | 775 |

1.2 Pembelajaran Matematika Materi Persegi (Pertemuan Kedua)

1.2.1 Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru melakukan pengecekan ruang belajar, kehadiran dan kesiapan belajar siswa, memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah kegiatan tersebut dilakukan, siswa bersama guru mempelajari tentang materi luas dan keliling persegi yang terdapat pada LKS 1 yang sudah dibuat oleh peneliti. Guru memulai pelajaran dengan memberikan ceramah, dan tanya jawab kepada siswa. Setelah itu siswa diberikan latihan-latihan soal yang terdapat pada LKS 2 yang sudah dibuat oleh peneliti untuk dikerjakan dalam kelompok. Setelah LKS 1 dan LKS 2 terlaksana, maka siswa secara individu diberikan soal evaluasi.

1.2.2 Pengamatan Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil observasi siswa pada pertemuan kedua.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Aktivitas Siswa

| No. | Aktivitas Siswa yang diamati | Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-2 | |
|-------|---|--------------------------------|-------|
| | | Total | % |
| 1. | Mendengarkan penjelasan guru atau siswa lain (<i>Auditory</i>) | 90 | 21,84 |
| 2. | Memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi yang di presentasikan oleh guru (<i>Visual</i>) | 17 | 4,13 |
| 3. | Memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi dalam mengukur keliling dan luas persegi yang di presentasikan oleh guru (<i>Visual</i>) | 18 | 4,37 |
| 4. | Membaca/memahami LKS (<i>Auditory</i>) | 54 | 13,11 |
| 5. | Berdiskusi/bertanya antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru (<i>Auditory</i>) | 27 | 6,55 |
| 6. | Mengerjakan LKS secara berkelompok (<i>Auditory, Intellectually dan Repetition</i>) | 22 | 5,34 |
| 7. | Mendengarkan penjelasan dari kelompok yang presentasi (<i>Auditory</i>) | 12 | 2,91 |
| 8. | Memperhatikan visualisasi gambar tentang keliling dan luas persegi oleh teman yang presentasi (<i>Visual</i>) | 10 | 2,43 |
| 9. | Mengajukan pertanyaan (<i>Intellectually</i>) | 24 | 5,83 |
| 10. | Menanggapi/ menjawab pertanyaan (<i>Auditory</i>) | 27 | 6,55 |
| 11. | Mengemukakan pendapat (<i>Intellectually</i>) | 30 | 7,28 |
| 12. | Mencatat/merangkum (<i>Intellectually</i>) | 15 | 3,64 |
| 13. | Mengerjakan evaluasi (<i>Repetition</i>) | 48 | 11,65 |
| 14. | Memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan (<i>Auditory</i>) | 16 | 3,88 |
| 15. | Melakukan perlakuan yang tidak relevan | 2 | 0,49 |
| Total | | 412 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru atau siswa lain (*Auditory*) sebesar 21,84 %, memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi yang di presentasikan oleh guru (*Visual*) sebesar 4,13 %, memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi dalam mengukur keliling dan luas persegi yang di presentasikan oleh guru (*Visual*) sebesar 4,37 %, membaca/memahami LKS (*Auditory*) sebesar 13,11 %, berdiskusi/bertanya antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru (*Auditory*) sebesar 6,55 %, mengerjakan LKS secara berkelompok (*Auditory, Intellectually* dan *Repetition*) sebesar 5,34 %, mendengarkan penjelasan dari kelompok yang presentasi (*Auditory*) sebesar 2,91 %, memperhatikan visualisasi gambar tentang keliling dan luas persegi oleh teman yang presentasi (*Visual*) sebesar 2,43 %, mengajukan pertanyaan (*Intellectually*) sebesar 5,83 %, menanggapi/ menjawab pertanyaan (*Auditory*) sebesar 6,55 %, mengemukakan pendapat (*Intellectually*) sebesar 7,28 %, mencatat/merangkum (*Intellectually*) sebesar 3,64 %, mengerjakan evaluasi (*Repetition*) sebesar 11,65 %, memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan (*Auditory*) sebesar 3,88 %, dan melakukan perlakuan yang tidak relevan sebesar 0,49 %. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa yang paling dominan adalah

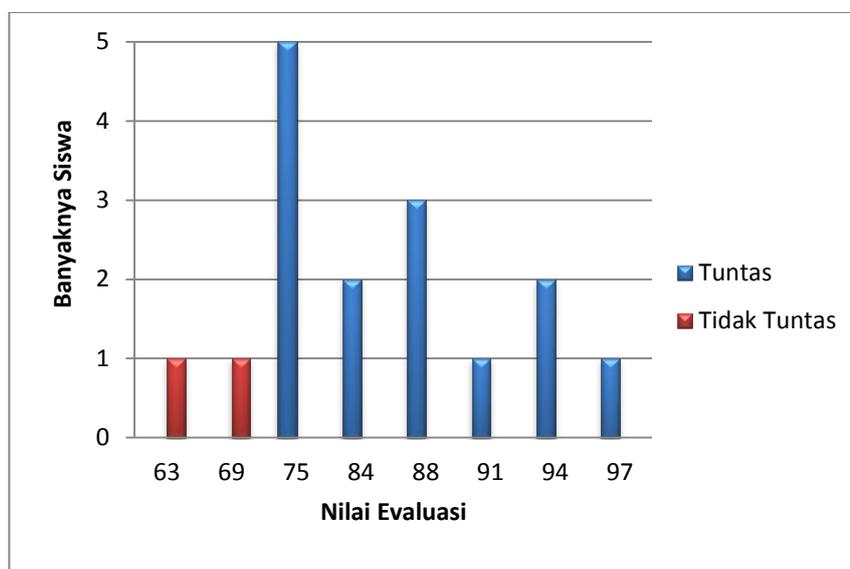
memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi dalam mengukur keliling dan luas persegi yang di presentasikan oleh guru (*Visual*) sebesar 4,37 %, mendengarkan penjelasan guru atau siswa lain (*Auditory*) sebesar 21,84 %, mengemukakan pendapat (*Intellectually*) sebesar 7,28 %, dan mengerjakan evaluasi (*Repetition*) sebesar 11,65 %. Prosentase paling tinggi yaitu mendengarkan penjelasan guru atau siswa lain (*Auditory*) sebesar 21,8 %, hal ini dikarenakan memang siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran dengan metode ceramah yang memang siswa bersifat pasif (hanya mendengarkan penjelasan guru). Proses pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran (80 menit). Penilaian ini dilakukan dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok. Pengamatan tersebut diamati oleh empat orang pengamat, dimana pengamat 1 mengamati kelompok 1, pengamat 2 mengamati kelompok 2, pengamat 3 mengamati kelompok 3, dan pengamat 4 mengamati kelompok 4. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan 15 kategori yang dijadikan sebagai acuan penilaian. Pengisian pada lembar observasi dilakukan setiap 5 menit sekali sesuai dengan kategori pengamatan yang ada. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 187.

1.2.3 Hasil Belajar

Setelah menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru mengenai luas dan keliling persegi pada kelas VII-A SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya yang sudah mendapatkan perlakuan dari guru (pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR).

Hasil nilai evaluasi siswa dapat dilihat pada diagram batang berikut.

Diagram 4.2: Hasil Nilai Evaluasi Pertemuan Kedua



Berdasarkan diagram 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar nilai siswa pada saat evaluasi telah memenuhi KKM yakni 73. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 16 siswa, ada 14 siswa yang mencapai KKM dan 2 siswa yang lain belum mencapai KKM. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 160.

Tabel 4.5 Statistik deskriptif data hasil soal evaluasi

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Tes | 16 | 63.00 | 97.00 | 81.5625 | 9.87231 |
| Valid N (listwise) | 16 | | | | |

$$\begin{aligned}
 \text{Variasi} &= (\text{Std. Deviation})^2 \\
 &= (9,87)^2 \\
 &= 97,46
 \end{aligned}$$

Deskripsi secara statistik dari data menunjukkan bahwa nilai minimum siswa pada soal evaluasi adalah 63, sedangkan nilai tertinggi yang dicapai adalah 97. Secara klasikal, KKM telah tercapai karena nilai rata-rata pada soal evaluasi adalah 81,56 (KKM = 73). Standar deviasi data cukup besar, sehingga ragam nilai siswa termasuk tinggi. Dengan standar deviasi 9,87 diperoleh nilai variansi sebesar 97,46 sehingga ragam nilai siswa termasuk tinggi.

1.2.3 Respon Siswa

Setelah pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan penerapan pendekatan VAIR selesai, semua siswa diminta untuk mengisi angket. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR. Angket yang diberikan terdiri dari 20 pernyataan yang memuat minat siswa terhadap pembelajaran

matematika, sikap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR, sikap siswa terhadap aktivitas diskusi kelompok, motivasi siswa dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dan pendapat siswa mengenai soal-soal matematika yang diberikan.

Setelah dilakukan hasil perhitungan, diperoleh data persentase angket bentuk tabel :

Tabel 4.6 Prosentase Hasil Respon Siswa Kelas VII- A

| No. | Pernyataan | Kualifikasi | | | |
|-----|---|-------------|-----|-------|----|
| | | Ya | % | Tidak | % |
| 1. | Pelajaran matematika sangat menyenangkan. | 14 | 87 | 2 | 13 |
| 2. | Pembelajaran matematika dengan cara ini membuat saya senang dan tertarik pada pelajaran matematika. | 15 | 94 | 1 | 6 |
| 3. | Pembelajaran matematika dengan cara ini membuat saya lebih bersemangat untuk belajar matematika. | 13 | 81 | 3 | 19 |
| 4. | Pembelajaran seperti ini memberi saya kesempatan untuk berdiskusi. | 16 | 100 | - | - |
| 5. | Selama mengikuti pembelajaran ini, saya bebas mengemukakan ide dan bebas berpendapat. | 15 | 94 | 1 | 6 |
| 6. | Mudah memahami gambar daripada perintah secara tertulis. | 13 | 81 | 3 | 19 |
| 7. | Saya lebih suka belajar sendiri dari pada belajar secara berkelompok. | 3 | 19 | 13 | 81 |
| 8. | Saya lebih senang pembelajaran matematika seperti ini dibandingkan | 10 | 63 | 6 | 37 |

| No. | Pernyataan | Kualifikasi | | | |
|-----|---|-------------|----|-------|----|
| | | Ya | % | Tidak | % |
| | pembelajaran matematika seperti biasanya. | | | | |
| 9. | Saya selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran matematika seperti ini. | 14 | 87 | 2 | 13 |
| 10. | Dalam pembelajaran matematika, saya lebih senang jika guru yang menerangkan, sedangkan saya hanya mendengarkan dan mencatat saja. | 12 | 75 | 4 | 25 |
| 11. | Menurut saya, pembelajaran matematika seperti ini kurang tepat digunakan untuk mengajarkan materi tentang segi empat. | 9 | 56 | 7 | 44 |
| 12. | Dengan pembelajaran ini membuat saya lebih mudah menyelesaikan soal cerita. | 13 | 81 | 3 | 19 |
| 13. | Dengan mengerjakan LKS saya lebih mudah mengerti materi yang dipelajari. | 13 | 81 | 3 | 19 |
| 14. | Saya dapat menghubungkan materi dalam pembelajaran ini dengan kehidupan sehari-hari. | 14 | 87 | 2 | 13 |
| 15. | Saya mampu menyelesaikan soal-soal latihan dengan baik. | 14 | 87 | 2 | 13 |
| 16. | Dengan pembelajaran ini membuat saya lebih mudah menyelesaikan soal cerita. | 14 | 87 | 2 | 13 |
| 17. | Dalam pembelajaran seperti ini, soal-soal yang diberikan oleh guru membingungkan saya | 9 | 56 | 7 | 44 |
| 18. | Saya merasa kesulitan dalam menyampaikan ide dalam belajar kelompok. | 1 | 6 | 15 | 94 |
| 19. | Saya tertarik mengikuti pembelajaran seperti ini karena suasananya menyenangkan. | 15 | 94 | 1 | 6 |

| No. | Pernyataan | Kualifikasi | | | |
|--------|---|-------------|------|-------|-----|
| | | Ya | % | Tidak | % |
| 20. | Setelah mengikuti pembelajaran ini, saya merasa pelajaran matematika mudah. | 11 | 69 | 5 | 31 |
| Jumlah | | 237 | 1478 | 83 | 522 |

B. Analisis Data

Uji Homogenitas Untuk Pemilihan Kelas Penelitian

Dari populasi yang ada di kelas VII yaitu kelas VII-A, dan VII-B, akan dipilih 1 kelas sebagai kelas penelitian. Terlebih dahulu kedua kelas tersebut akan diuji homogenitasnya untuk membuktikan apakah kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama. Dari hasil keduanya tersebut, akan kita ambil satu kelas yang paling mendekati homogen. Nilai yang akan dihitung diambil dari nilai UTS semester genap.

Berikut ini akan dipaparkan nilai UTS kelas VII-A, dan VII-B adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Nilai UTS Kelas VII SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya

| Kelas VII-A | | | Kelas VII-B | | |
|-------------|-----------------------------|-------|-------------|---------------------------------|-------|
| No. | Nama Siswa | Nilai | No. | Nama Siswa | Nilai |
| 1. | Alam Dava Arkananta | 72 | 1. | Aldo Agung Siswanto | 78 |
| 2. | Aldino | 74 | 2. | Alib Chandra Sasmitha | 79 |
| 3. | Alia Islami | 77 | 3. | Athallah Ariq Sectiodiatra | 74 |
| 4. | Amelinda Putri Andini | 90 | 4. | Dendy Rizky Pratama | 75 |
| 5. | Auliya Akbar Abdillah | 76 | 5. | Ernanda Nur Achmadi | 81 |
| 6. | Fahrian Nurhidayat | 79 | 6. | Fauzan Yanfi Imansyah | 60 |
| 7. | Gamal A. Nasir | 83 | 7. | Khairul Malikul Mulki | 60 |
| 8. | Marsa Adyaninggar Kelasworo | 98 | 8. | Mahatir Joko Sampurno Athoillah | 73 |
| 9. | Marvel Al Gatvari Kautsar | 70 | 9. | Nabila Eka Pratama Putri N | 89 |
| 10. | Melindya Santoso Putri | 75 | 10. | Nabilah Ayuriestha W | 96 |
| 11. | Muhammad Fikri Zulfikar | 80 | 11. | Rachma Putri Nur Avinda | 85 |
| 12. | Muhammad Dzaky Akbar | 93 | 12. | Rahma Nisa Yuliatika | 83 |

| | | | | | |
|-----|---------------------------------|----|-----|--------------------------|----|
| 13. | Noura Maysa Sahira Devi Purnomo | 92 | 13. | Renjani Almeyda Tsany | 78 |
| 14. | Rafi Febian Sulistijono | 70 | 14. | Safirah Melinia Febyanti | 93 |
| 15. | Safina Salsafadhila Safarianto | 92 | 15. | Tantri Ratna Dewi | 90 |
| 16. | Vany Nouvanty | 88 | 16. | Tasya Salfina Subiyanto | 78 |
| | | | 17. | Virnandy Rafly Athallah | 75 |

Tabel 4.8 Uji Homogenitas kelas A dan kelas B

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|----------|
| A | 16 | 70.00 | 98.00 | 81.8125 | 9.13761 | 83.496 |
| B | 17 | 60.00 | 96.00 | 79.2353 | 9.93434 | 98.691 |
| Valid N (listwise) | 16 | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh varians terbesar adalah 98,691 dan varians terkecil adalah 83,496. Sehingga diperoleh nilai F_{hitung} adalah 1,18.

Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ Tidak ada perbedaan varians atau hasil belajar matematika antara kelas A dan kelas B.

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ Ada perbedaan varians atau hasil belajar matematika antara kelas A dan kelas B.

Dengan kriteria pengujian : Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Dengan taraf signifikansi 1% ($\alpha = 0,01$) maka diperoleh F_{tabel} yaitu 3,37, maka diperoleh hasil bahwa $1,18 \leq 3,37$ atau $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Begitupun juga untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 2,33$ maka diperoleh $1,18 \leq 2,33$ sehingga terima H_0 dan tolak H_1 . Dari hasil pengujian *Test of Homogeneity of Variance* di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam belajar matematika. Dengan kata lain hasil siswa dalam belajar matematika baik kelas VII-A dan kelas VII-B adalah sama.

Dari data yang terkumpul, dapat disimpulkan bahwa kelas VII di SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya memiliki karakteristik atau kemampuan yang sama, dalam arti lain kedua kelas tersebut homogen. Maka dapat dipilih kelas penelitian dari data yang dihitung pada tabel di atas.

Kelas yang dipilih adalah kelas A, karena yang nilai perbedaan prestasinya paling kecil dan berdasarkan kesepakatan dengan guru pengajar matematika di kelas VII tersebut.